**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Penelitian tindakan kelas adalah “cara suatu kelompok atau seseeorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalamannya dapat diakses orang lain”[[1]](#footnote-2). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas X IPA MAS DDI Labibia kecamatan mandonga kota kendari melalui penerapan strategi pembelajaran *cooperative script.*

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPA MAS DDI Labibia kecamatan mandonga kota kendari tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan yaitu mulai bulan juli s/d november 2014.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas X IPA MAS DDI Labibia pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

1. **Sumber Data**
2. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar fiqih melalui penerapan strategi pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas X IPA MAS DDI Labibia tahun pelajaran 2014/2015.
3. Guru, sebagai kolaborator, untuk melihat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *cooperative script* di MAS DDI Labibia tahun pelajaran 2014/2015.
4. Hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan dalam bentuk hasil evaluasi setiap siklus.
5. **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam Penelitian ini adalah observasi, tes, dan komunikasi :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.
3. Komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.
4. **Tehnik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefetifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganilsis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan mengganakan statistic sederhana yaitu :

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

Keterangan : X = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah nilai seluruh siswa

∑N = Jumlah seluruh siswa

1. Ketutasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pembelajaran KTSP MAS DDI Labibia Kecamatan Mandonga Tahun 2014/2015, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor atau nilai 75 dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan kelas disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

%

1. Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi pengelolaan cara belajar strategi pembelajaran kooperatif model *cooperative script* untuk melihat aktifitas guru dan siswa, digunakan rumus sebagai berikut :

%

Keterangan : % = Persentase pengamatan

X¯ = Skor hasil pengamatan

∑X = Skor maksimal

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

Perencanaan I

SIKLUS I

Refleksi I

Pelaksanaan Tindakan I

Observasi & Evaluasi I Evaluasi

Perbaikan Perencanaan iiiIIII

Refleksi II

Pelaksanaan Tindakan II

SIKLUS II

Observasi & Evaluasi II

**Gambar 2. Skema siklus penelitian tindakan kelas**

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

**Siklus I**

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Membuat alat evaluasi dalam bentuk format penilaian untuk siswa (kisi-kisi instrument), untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa yang diajarkan melalui strategi pembelajaran *cooperative script.*
3. Membuat lembaran observasi mengajar guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *cooperative script*.
4. Membuat lembaran observasi aktifitas belajar siswa untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran *cooperative script*.
5. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana materi pokok yang telah disusun dalam ranncangan proses pembelajaran (RPP)

1. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan lembaran observasi yang telah di sediakan melalui strategi pembelajaran *cooperative script*, dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa pada mata pelajaran fiqih melalui strategi pembelajaran *cooperative script* dengan menggunakan format penilaiantes kisi-kisi instrument tentang ketentuan Islam tentang zakat hikmahnya dan ketentuan perundang-undangan tentang zakat.

1. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah melakukan diskusi untuk mengkaji dan merefleksi hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Refleksi ini bertujuan untuk mengkaji keunggulan dan kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I.

**Siklus II**

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

* 1. Menetapkan dan merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ditemukan pada siklus 1
  2. Menyusun kembali skenario pembelajaran yang bertolak pada kelemahan pada siklus 1

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang

timbul pada siklus 1

1. Observasi

Observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan

1. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah peneliti melakukan diskusi untuk mengkaji dan merefleksi hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengkaji keunggulan dan kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus II.

1. **Indikator Kinerja**

“Sebagai standar keberhsilan penelitian ini telah ditetapkan dari sekolah. Kriteria Ketuntasan MinimaL (KKM) pada matapelajaran fiqhi yaitu 75. Jika pemahaman siswa terhadap pelajaran 85%, maka siswa telah dinyatakan mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara perorangan apabila siswa telah mendapatkan nilai 75 keatas”[[2]](#footnote-3).

1. Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 244 [↑](#footnote-ref-2)
2. Bahrin, *KriteriaKetuntasan Minimal (KKM) KlasikaldanIdividual,*Wawancara, Juli 2014 [↑](#footnote-ref-3)